

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Wealth* yang diukur melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD), memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, kekayaan yang dimiliki daerah mampu membuat kinerja keuangan pemerintah daerah baik.
2. Tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, pemerintah daerah kurang mampu meningkatkan PAD.
3. Belanja daerah tidak berdampak pada kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, pengeluaran yang besar oleh pemerintah daerah tidak selalu diikuti dengan pengelolaan yang baik, sehingga tidak memberikan hasil yang positif terhadap kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa tanpa strategi yang efektif, belanja daerah tidak menjamin perbaikan dalam kondisi keuangan daerah
4. Pertumbuhan ekonomi tidak mampu memoderasi pengaruh *wealth* pada kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, Pengelolaan keuangan yang baik dan tanggung jawab dalam mengelola *wealth* daerah menjadi lebih

penting daripada sekadar mengandalkan pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan kinerja keuangan.

5. Pertumbuhan ekonomi dapat memoderasi hubungan antara tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat dan kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, pertumbuhan ekonomi yang positif dapat meningkatkan pendapatan daerah, mengurangi ketergantungan pada dana pusat, dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan pemerintah daerah.
6. Pertumbuhan ekonomi memoderasi pengaruh belanja daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, pemerintah daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan daerah akan menyebabkan pengelolaan belanja menjadi kurang efisien. Akibatnya, pengaruh positif belanja daerah terhadap kinerja keuangan dapat melemah.

5.2 Saran

Pembahasan dan hasil penelitian ini membawa peneliti pada kesadaran bahwa masih terdapat sejumlah aspek yang memerlukan penyempurnaan.

Akibatnya, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi berikut:

1. Dalam upaya untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah secara lebih mendalam, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan kuesioner sebagai salah satu metode pengumpulan data.
2. Untuk peneliti berikutnya, disarankan menggunakan variabel yang lebih bervariasi seperti ukuran pemerintah, sisa lebih pembiayaan anggaran, dan variabel terkait lainnya.

3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan menggunakan pengukur kinerja keuangan yang berbeda seperti rasio aktivitas daerah, rasio pertumbuhan, dan rasio lainnya yang dapat mengukur kinerja keuangan.



THE *Character Building*
UNIVERSITY